PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN MODEL *THINK TALK WRITE* PADA MATERI MENULIS PUISI DI SMK

Martalena Ziliwu[1], Trisman Harefa[2]
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nias[1]
Email: martalenaziliwu23@gmail.com, trisman_harefa@gmail.com

Corresponding author:
Nama : Martalena Ziliwu
Institusi : Universitas Nias
Email : martalenaziliwu23@gmail.com

Abstrak: Informasi yang didapatkan di SMK Negeri 1 Gunungsitoli yaitu peserta didik, banyak yang kesulitan menentukan tema, kesulitan menentukan pilihan kata, serta menentukan rima saat proses menulis sebuah puisi. Dengan demikian peneliti mengembangkan media pembelajaran buku panduan bahasa Indonesia kelas X ATU pada materi menulis puisi.yang layak, praktis dan efektis. Peneliti ini dilaksanakan dengan sampel penelitian uji kelompok kecil di kelas X ATU sebanyak 7 orang, dan uji lapangan kelas X ATU sebanyak 18 orang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model 4D terdiri empat tahap yaitu pendefenisian, tahap perancangan, tahap pengembangan, dan tahap penyebaran. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi uji kelayakan, angket respon peserta didik, uji kepratisan, dan essay tes uji keefektifitas hasil belajar. Hasil penelitian berupa media pembelajaran buku panduan materi menulis puisi. Penilaian ahli materi revisi I mencapai 74,1% dan revisi II mencapai 94,75%. Berdasarkan penilaian ahli bahasa revisi I mencapai 71,4%, dan revisi II mencapai 92,8%. Berdasarkan penilaian ahli media revisi I mencapai 53,9%, dan revisi II mencapai 94,73%. Kepraktisan buku panduan dikategorikan sangat baik berdasarkan penilaian uji kelompok kecil mencapai 95,8%, dan penilaian uji coba lapangan mencapai 94,2%. Kriteria sangat baik dengan presentase efektifitas buku panduan uji coba kelompok kecil 90,47%, dan uji coba lapangan mencapai 85,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa buku panduan yang dikembangkan sangat baik, praktis, dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Buku Panduan, Menulis Puisi

Abstract: *Development of A Learning Guidebook for The Think Talk Write Model on Poetry Writing Material in Vocational Schools. The information obtained at SMK Negeri 1 Gunungsitoli is that many students have difficulty determining themes, having difficulty determining word choices, and determining rhymes during the process of writing poetry. Thus the researchers developed a learning media for ATU class X Indonesian guidebooks on poetry writing material that was appropriate, practical and effective. This researcher applied a small group test sample in class X ATU as many as 7 people, and a field test for class X ATU as many as 18 people. This type of research is development research using the 4D model consisting of four stages, namely definition, design stage, development stage, and deployment stage. The instruments used in this study were validation questionnaires for due diligence, student response questionnaires, practicality tests, and essay tests to test the effectiveness of learning outcomes. The results of the study were in the form of learning media guidebooks for writing poetry. Material expert assessment in revision I reached 74.1% and revision II reached 94.75%. Based on the assessment of linguists, revision I reached 71.4%, and revision II reached 92.8%. Based on the assessment of media experts, revision I reached 53.9%, and revision II reached 94.73%. The practicality of the assessment guidebook is very good based on the assessment of small group trials reaching 95.8%, and the assessment of field trials reaching 94.2%. The criteria are very good with the percentage of the effectiveness of the small group trial manual reaching 90.47%, and field trials reaching 85.1%. So it can be concluded that the handbook developed is very good, practical, and effectively used in the learning process.*

Keywords: Learning Media, Handbook, Poetry Writing

PENDAHULUAN

Menurut peraturan Kemendikbud No. 22 tahun 2022 menjelaskan tentang struktur kurikulum pendidikan yang memuat tentang mata pelajaran yang diajarkan salah satunya ialah pembelajaran Bahasa Indonesia. Seperti kita ketahui Bahasa Indonesia sangat penting untuk dipelajari supaya dapat

mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik, baik dari aspek intelektual, emosional, dan sosial melalui proses pembelajaran. BNSP (Linggasari 2022:41), mengutarakan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, meliputi 1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan. 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreaktif untuk berbagai tujuan. 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial. 5) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. 6) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra dalam memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Adapun empat aspek keterampilan berbahasa yaitu "keterampilan mendengar atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis" Susanto (Nastiti 2021:1859). Keterampilan membaca dan menyimak ialah keterampilan yang bersifat reseptif sedangkan berbicara dan menulis ialah keterampilan yang bersifat produktif. Jika dibandingkan keempat kompetensi berbahasa, kompetensi menulis secara umum dikatakan lebih sulit dikuasai bahkan penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kompetensi menulis mendekatkan penguasaan berbagai kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan, baik dari unsur bahasa maupun unsur isi pesan yang harus terstruktur sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan karangan runtut, berisi, dan terpadu.

"Menulis adalah aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam kebahasaan" Sukirman (2020:72). Marwati (2017:5), mengutarakan beberapa "jenis-jenis menulis yaitu: menulis permulaan (huruf kecil), menulis ejaan, menulis prosa, menulis surat, menulis formulir, menulis paragraf, menulis judul karangan dan kerangka karangan, menulis laporan, menulis telegram, menulis teks pidato, menulis karangan drama, dan menulis puisi." Puisi adalah karya sastra dengan cara memadatkan dan mempersingkat bahasa dengan pemilihan kata-kata yang kias, kemudian diberi rima dan bunyi yang dipadu serta tipografi sehingga memiliki makna yang mandalam terhadap suatu peristiwa kehidupan pemilihan kata-kata kias, (Bawamenewi, 2019). Waluyo (Suherman 2022:34). Menulis puisi adalah kegiatan yang produktif yang lahir dari ekspresi seseorang. Kepandaian menulis puisi tergantung pada pengalaman seseorang dalam menulis puisi. Menulis puisi termasuk jenis keterampilan yang pemerolehnya harus melalui berlatih dan belajar, semakin kita belajar dan semakin giat dalam berlatih tentu semakin cepat terampil dalam menulis puisi. Salah satu cara untuk melestarikan puisi dilaksanakan melalui pembelajaran bahasa Indonesia disekolah. Oleh karena itu melalui menulis puisi peserta didik akan mengenal sastra sebagai sarana untuk menuangkan pikiran, imajinasi, ide-ide terhadap suatu karya sastra.

Salah satu keterampilan menulis sastra yang tercatum pada kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu KI dan KD 4.17: menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur dan perwajahan).

Berdasarkan hasil observasi magang 1, 2, dan 3 yang telah dilaksanakan peneliti di lingkungan sekolah tempat penelitian, ada beberapa masalah yang peneliti temukan salah satunya metode yang digunakan guru adalah metode ceramah dan diskusi. Guru masih belum optimal dalam menggunakan media pembelajaran, guru masih terpaku pada buku paket. Didalam buku paket Bahasa Indonesia yang menjadi buku pegangan belum seutuhnya memuat langkah-langkah menulis, media gambar yang tercatum didalam buku paket terlihat sederhana sehingga peserta didik kesulitan dalam

mengembangkan daya imajinasinya, sedangkan masalah peserta didik, banyak yang kesulitan menentukan tema, kesulitan menentukan pilihan kata, serta menentukan rima saat proses menulis sebuah puisi. Meski banyak diantara mereka yang telah membaca puisi, tetapi saat menulis puisi mereka masih banyak mengalami kesulitan.

Penjelasan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mencarikan solusi yaitu mengembangkan buku panduan materi menulis puisi dengan model *Think Talk Write*. Sesuai dengan pengertian *Think Talk Write* menurut Huda (2017:218), mengutarakan *Think Talk Write* merupakan strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Sedangkan buku panduan adalah bahan pengajaran yang telah disusun sedemikian rupa agar bisa memberikan penjelasan atau pembahasan tentang materi yang ingin disampaikan (Indriani, 2011;5).

Adanya buku panduan akan lebih mempermudah peserta didik dalam memahami materi menulis puisi. Sedangkan penggunaan model *Think Talk Write* akan membantu peserta didik dalam mengembangkan daya imajinasi peserta didik dalam menulis kreaktif. Keunikan model *Think Talk Write* ini peserta didik diajak untuk berpikir melalui kegiatan membaca, berbicara melalui kegiatan diskusi, dan menulis melalui kegiatan menuliskan hasil diskusinya.

Pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran menulis sebuah puisi dengan judul "Pengembangan Buku Panduan Pembelajaran Model *Think Talk Write* Pada Materi Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2022/2023".

METODE

Metode penelitian yang digun akan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D), (Pinta et al., 2023). "Metode penelitian dan pengembangan dapat ditafsirkan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang dihasilkan," Sugiyono (Masita 2018:77). Sejalan dengan pendapat Bord dan Gall (Sari 2021:63), mengutarakan "penelitian pengembangan merupakan sebuah proses yang dipakai untuk mengembangkan memvalidasi produk-produk yang ada atau mengembangkan produk yang baru." Sugiyono (Haryati 2021:13), berpendapat bahwa, "metode penelitian dan pengembangan ialah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut."

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka peneliti menyimpulkan penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) adalah metode atau langkah untuk menghasilkan produk baru atau mengembangkan dan menyempurnakan produk yang telah ada dan digunakan untuk menguji keefektifan produk serta bertujuan untuk menambah pengetahuan dam menjawab suatu permasalahan, (Linda et al., 2023). Di dalam penelitian dan pengembangangan ini, peneliti mengembanggkan suatu media pembelajaran buku panduan. Produk buku panduan ini diujikan kepada peserta didik untuk meningkatkan dan motivasi dalam belajar, (Zalukhu et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan produk berupa buku panduan dengan mengambil data uji coba produk pada siswa SMK Negeri 1 Gunungsitoli Kelas X semester genap. Pelaksanaan penelitian pengembangan media pembelajaran buku panduan pada materi menulis puisi model *think talk wite* kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli dengan menggunakan model pengembangan 4D. Pelaksanaan model 4D ada beberapa tahapan yaitu tahap pendefenisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*disseminate*), (Hidayat Harefa et al., 2023). Tahapan analisis

merupakan tahap yang digunakan peneliti untuk mengetahui kompetensi yang dituntut kepada peserta didik. Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang digunakan peneliti sebagai pedoman peneliti pada pengembangan produk. Pada tahap ini meliputi analisis awal-akhir, analisis materi sesuai dengan tuntutan komptensi. Tahap analisis tugas berdasarkan hasil monitoring selama kegiatan magang di SMK Negeri 1 Gunungsitoli diketahui bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran untuk memperlancar pembelajaran. Pada kegiatan analisis tugas peneliti Analisis tugas ini disusun berdasarkan kompetensi dasar dan indikator pencapaian pada materi kalkulus 2. Analisis tugas terdiri dari analisis terhadap Kompetensi Dasar (KD) terkait materi yang akan dikembangkan melalui buku panduan. Kompetensi Dasar dalam materi Bahasa Indonesia yaitu: 4.17 menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan).

Tahap perancangan (*design*) yang merupakan tahap kedua adalah tahapan mendesain sebuah produk, produk yang didesain merupakan buku panduan yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran kepada peserta didik. Tahap desain ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: materi, strategi pembelajaran dan evaluasi. Pada tahap pengembangan merupakan tahapan yang berguna untuk memperoleh nilai kelayakan produk yang divalidasi oleh validator (validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain), untuk mengetahui kepraktisan dan keefektivitas yang diperoleh melalui respon peserta didik pada produk yang dikembangkan, (Halawa et al., 2023).

Kelayakan hasil pengembangan media pembelajaran buku panduan pada materi menulis puisi model *think talk write* di SMK Negeri 1 Gunungsitoli menurut ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain dikategorikan sangat layak digunakan pada kegiatan pembelajaran. Sedangkan pada uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan mendapat kualifikasi sangat praktis. Kualitas media pembelajaran khususnya pada materi menulis puisi kelas X dilihat dari aspek materi berada pada kategori sangat layak. Berdasarkan hasil penilaian ahli materi, validasi pengembangan media pembelajaran buku panduan mendapat nilai rata-rata 94,75% kualifikasi sangat layak tercatat dari lima indikator yaitu: relvansi 95%, keakrutan materi 93,75%, kelengkapan sajian 91,6%, kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada siswa 95%, cara penyajian 91,6%. Setelah di rata-ratakan revisi II mencapai 94,75% dengan kriteria “sangat baik” sehingga produk layak untuk digunakan.

Tabel 1. Penilaian Kelayakan Buku Panduan Menulis Puisi Model *Think Talk Write* oleh Validator Ahli Materi

No	Aspek	Skor	Kategori
1	Relevansi	95%	Sangat Baik
2	Keakuratan	93,75%	Sangat Baik
3	Kelengkapan Sajian	91,6%	Sangat Baik
4	Kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada siswa	95%	Sangat Baik
5	Cara penyajian	91,6%	Sangat Baik

Kualitas media pembelajaran buku saku berdasarkan penilaian validator ahli bahasa berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penilaian ahli bahasa mendapatkan nilai rata-rata 92,8%. Kualifikasi sangat baik tercatat dikarenakan beberapa hal yaitu: kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar 91,6%, dan keterbacaan dan kekomunikatifan 93,75%.

dikategorikan sangat baik.

Tabel 2. Penilaian Kelayakan Buku Panduan Menulis Puisi Model *Think Talk Write* oleh Validator Ahli Bahasa

No	Aspek	Skor	Kategori
1	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	91,6%	Sangat Baik
2	Keterbacaan dan kekomunatifan	93,75%	Sangat Baik

Kualitas media pembelajaran buku panduan berdasarkan penilaian validator ahli desain berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penilaian ahli desain, validasi pengembangan media pembelajaran mendapat nilai rata-rata 94,73%. Kualifikasi sangat baik tercatat dikarenakan beberapa hal yaitu: kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian media dengan karakterik siswa, kesesuaian media sebagai sumber belajar, kemampuan media dalam mengembangkan motivasi siswa, kemampuan media dalam menarik perhatian siswa, kemampuan media untuk dapat menciptakan rasa senang siswa, kemampuan media untuk alat bantu memahami dan mengingat informasi, kemampuan media untuk mengulang apa yang dipelajari, kemampuan media sebagai stimulus belajar, kemampuan media untuk umpan balik dengan segera, kemampuan media dalam menggalakkan latihan yang serasi, kemudahan media dalam praktik belajar pembelajaran, efesiensi media dalam kaitannya dengan waktu, keamanan media bagi siswa dan kualitas media.

Tabel. 3 Kepraktisan Buku Panduan Uji Coba Perorangan Kelompok Kecil dan Lapangan

Uji Coba	Nilai	Keterangan
Uji Coba Kelompok Kecil	95,8%	Sangat Praktis
Uji Coba Lapangan	94,2%	Sangat Praktis

Uji coba kelompok kecil dilakukan di kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli sebanyak 7 orang peserta didik. Respon peserta didik mencangkup pada aspek pembelajaran, aspek kebahasaan, aspek penyajian, dan aspek komunikasi visual. Hasil respon peserta didik yang didapatkan pada uji kelompok kecil menunjukkan bahwa media gambar dapat digunakan dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata skor pemerolehan sebesar 95,8% dengan kriteria “sangat baik”. Pada tahap uji coba lapangan dilakukan di kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli sebanyak 18 orang peserta didik. orang peserta didik. Respon peserta didik mencangkup pada aspek pembelajaran, aspek kebahasaan, aspek penyajian, dan aspek komunikasi visual. Hasil respon peserta didik yang didapatkan pada uji coba lapangan menunjukkan bahwa media gambar dapat digunakan dengan pembelajaran dengan nilai rata-rata skor pemerolehan sebesar 94,2% dengan kriteria “sangat baik”. Tingkat pencapaian media pembelajaran buku panduan pada uji coba lapangan berada pada kualifikasi sangat praktis sehingga media pembelajaran buku panduan sudah valid menurut uji coba kelompok kecil.

Tabel 4. Efektifitas Belajar Peserta Didik Pada Tahap Uji Coba Perorangan, Kelompok Kecil dan Lapangan

No.	Uji Coba	Ketuntasan Peserta Didik	KKM	Jumlah Peserta Didik	Tingkat Efektifitas
1.	Uji Coba Kelompok Kecil	Peserta didik yang tuntas	70	7	Sangat Efektif
		Peserta didik yang tidak tuntas		-	
		Persentase Ketuntasan Belajar		100%	
2.	Uji Coba Lapangan	Peserta didik yang tuntas	70	14	Sangat Efektif
		Peserta didik yang tidak tuntas		4	
		Persentase Ketuntasan Belajar		100%	
		Persentase Ketuntasan Belajar		94,2%	

Setelah pelaksanaan tes hasil belajar peserta didik sebanyak 3 kali uji coba kepraktisan media pembelajaran buku panduan dengan ketuntasan yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik masing-masing mencapai 95,8%, kecuali hasil uji coba lapangan memperoleh nilai 94,2%. Maka diperoleh hasil pencapaian tes hasil belajar peserta didik dengan kriteria "sangat efektif."

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti tentang "Pengembangan Buku Panduan Pembelajaran Model *Think Talk Write* Pada Materi Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2022/2023. Maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Pengembangan Buku Panduan Pembelajaran Model *Think Talk Write* Pada Materi Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2022/2023. Dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan 4D yang meliputi 4 tahap utama ialah Pendefenisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), dan Penyebaran (*Disseminate*) yang telah teruji sangat valid, sangat pratis, dan sangat efektif serta layak untuk digunakan. 2. Buku Panduan Pembelajaran Model *Think Talk Write* Pada Materi Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2022/2023. Sangat valid dan layak digunakan dengan rata-rata skor validitas meteri (isi) sebesar 93,75%, validitas bahasa sebesar 92,8%, dan validitas media (desain) sebesar 94,73%. 3. Buku panduan bahasa Indonesia mendapatkan kriteria sangat baik dan layak digunakan dengan hasil angket respon siswa sebesar uji coba kelompok kecil mencapai 95,8%, dan uji coba lapangan mencapai 94,2%. 4. Buku panduan bahasa Indonesia mendapatkan kriteria sangat baik dan layak digunakan dengan persentase ketuntasan dengan kategori sangat baik.

Peneliti berharap penelitian pengembangan media buku panduan selanjutnya dapat dilakukan lebih efektif lagi, serta peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut: 1. Mendorong peneliti lain untuk membuat media pembelajaran bahasa Indonesia berupa buku panduan dengan aplikasi pembuatan buku panduan yang lebih baik. 2. Disarankan kepada peneliti lain untuk dapat mengembangkan buku panduan bahasa Indonesia pada konsep materi yang lain dengan model yang sama. 3. Disarankan kepada peneliti lain untuk menerapkan buku panduan ini di sekolah tempat mereka melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, E. (2017). *Pengembangan Buku Panduan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Model Mind Mapping Berbantuan Media Gambar Poster Untuk Siswa Kelas V SD*. Universitas Negeri Semarang. http://lib.unnes.ac.id/31385/

Alawiyah, S. (2021). Model Pembelajaran Think Talk Write Dan Menulis Karangan Narasi Pada Era Diskusi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1691-1700

Akbar, S. (2013). *Insrumen Perangkat Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.

Amarta, F. P. (2016). *Pengembangan Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model Mind Mapping Pada Siswa Kelas V SD*. Universitas Negeri Semarang. http://lib.unnes.ac.id/24490/1/1401412458.pdf

Arum, A. S. W. (2006). Pengembangan Bahan Ajar Di Penguruan Tinggi. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 14(VII), 66-75 https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/7004

Angriani, D. A., Bernard. Nur, R., & Nurjawahirah. (2016). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write Pada Peserta Didik Kelas VIII1 MTsN Model Makassar. *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 4(1), 11-28

Aryati, E. (2015). Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Di Mts Terbiyah Islamiyah Di Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Diksa*, 1(2), 95-105

Aryanti, N. (2017). *Pengembangan Buku Panduan Menulis Puisi Dengan Media Pop-Up Book Siswa Kelas III*. Universitas Negeri Semarang. http://lib.unnes.ac.id/31479/1/1401413528.

Bawamenewi, A. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Memprafrasekan Puisi "Aku" Berdasarkan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, *2*(2), 310–323. https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.631

Faujiah, N. (2022). Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media. *Jurnal Telekomunikasi Kendali Dan Listrik*, 3(2), 81-87

Fitriyyah, M. Septiani, N. S., Putri, T., & Setiawan, U. (2022). Analisis Makna Majas Metafora Yang Diungkapkan Pengarang Pada Puisi "Aku Ingin Melukismu" Karya Nenden Lilis Aisyah. *Jurnal Risel Pendidikan Dan Bahasa*. 1(3), 52-60

Handayani, O. (2017). *Pengembangan Buku Panduan Menulis Karangan Sederhana Bergambar Seri Pada Kelas 3 Sekolah* Dasar. Universitas Negeri Semarang. http://lib.unnes.ac.id/31461/1/1401413497

Halawa, A., Zebua, J. N., Gea, M. K., & Bawamenewi, A. (2023). Analisis Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Lotu, *06*(01), 6290–6295.

Haryati, S. (2012). Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Majalah Ilmiah Dinamika*, 37(1), 11-26

Hidayat Harefa, R. T., Lase, W. N., Telaumbanua, R., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Media Augmented Reality untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa SMP. *Journal on Education*, *6*(1), 3241–3247. https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3379

Huda, M. (2017a). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.

Huda, M. (2017b). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.

Irawan, R. (2022). *Konsep Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Eureka Media Aksara.

Kardian, A. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Puisi Dengan Menggunakan Metode Coirse Review Horay. *Jurnal Bahasa Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*. 11(1), 15-22

Kiuk, Y., Saputra, I. G. W., & Adnyani, L. D. S. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Stategi Please. *Jurnal Of Elementary Education*. 2(1), 10-17

Laeli, N. A., Wagiran. & Suseno. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Keindahan Alam Menggunakan Metode Partisipatori Dengan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1-8

Linda, A., Gea, A., Telaumbanua, E. C., Zendrato, A., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Musikalisasi Puisi untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Kelas IX, *06*(01), 3015–3021.

Linggasari, E., & Rochaendi, E. (2022). Pembelajarann Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup. *Jurmal Literasi*, XIII (1), 40-62

Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah. & Amalia, A. D. (2020). Analisis Bahan Ajar. *jurnal pedidikan dan ilmu sosial*. 2(2), 311-326

Marwati. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Dengan Metode Latihan Siswa Kelas Iii Sd Negeri 016 Kecamatan Pekanbaru Kota Pekanbaru. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 6(1), 1-14

Masita, M., & Wulandari, D. (2018). Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Kreaktif*, 9(1), 75-82

Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendididkan Akuntansi Indonesia*, VIII(2), 1-10

Nastiti, A. R., Setyowati, E., & Ardhyantama, V. (2021). Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas IV SDN Mentero. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(02), 1858-1866

Ni'mah, F., & Maulidiyah, C. E. (2020). Pengembangan Buku Panduan Membatik Terhadap Kemampuan Fisik Motoric Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Anak Usia Dini*, 1(2), 123-146

Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu AL-Quran Hadist Syarfah Dan Tarbiyah*, 03(01), 171-187

Permana, D. C. (2021). Perancangan Buku Saku Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Humas Dan Keprotokolan Kelas XI OTKP 2 di SMK 1 BOJONEGORO. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* (*JPAP*), 9(1), 121-131

Pinta, P., Bate, P., Citra, U., Zebua, K., Nazara, E., & Bawamemewi, A. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS), *06*(01), 3033–3039.

Rahmayantis, D. M., & Nurlailiyah. (2021). Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Teknik Pemodelan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 47-76

Sari, E., Aprinawati, L., & Ananda, R. (2021). Penerapan Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edumaspul*, 5(2), 251-262

Sari, K. R. (2021). Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo*, 60-69

Shoimin, A. (2014a). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.

Shoimin, A. (2014b). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.

Siregar, J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas X SMA Kampus FKIP Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 283-290

Situmorang, Y. M. N. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions. *Jurnal Of Education Action Research*, 2(2), 165-171

Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72-81

Suherman, A. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Akrostik (Penelitian Tindakan Kelas). *Silampari Bisa: jurnal penelitian pendidikan bahasa Indonesia*, 5(1), 33-48

Supardi. (2020). *Landasan Pengembangan Bahan Ajar* (*Menuju Kemandirian Pendidik Mendesain Bahan Ajar Berbasis Kontekstual)*. Sanabil

Wijayanti, A., (2011). *Pengembangan buku panduan menulis surat dinas berbasis kegiatan siswa SMP dengan pendekatan kontekstual*. Universitas Negeri Semarang

Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Anugrah Urama Raharja (AURA).

Zalukhu, F. F., Vierginia, E., Ningsih, A., Faebua, F., & Daeli, D. (2023). Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Penerapan Model Project Based Learning, *06*(01), 5793–5800.